

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERINTEGRASI NILAI KARAKTER PADA MATERI ALAT INDRA MANUSIA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 151 PEKANBARU

Fadilla Meliza Puteri¹, Zaka Hadikusuma Ramadan²

Program Studi PGSD Universitas Islam Riau

Surel : melizafadilla@gmail.com

Abstract : Development Of Integrated Pop Up Book Learning Media Character Value In Human Sensors Materials In Class IV State Elementary School 151 Pekanbaru. This study aims to develop pop up book learning media which is suitable for use in science learning materials for human senses in class IV elementary schools. This study uses the ADDIE development model. This research is focused on three stages. The analysis stage (1) which includes the analysis stage which consists of an analysis of the needs of teachers, students, curriculum and material. The design stage which includes designing an Rpp, then making a design for learning media using several applications from pinterest, canva, removing background and then printing it using art paper. As well as the development stage which includes the validation and revision stages product. The subjects in this study were 1 class teacher, 2 design experts, 2 materials experts and 2 linguists. The instrument used is the validation sheet and the data analysis technique used is quantitative and qualitative. The research results obtained from the pop up book learning media on human sensory tools material for grade 4 elementary school students are feasible to use based on the design expert's assessment of 100% with the valid category. Material experts 98,8% with valid category. Then 88,8% linguists who meet the valid category. The average percentage of validation results is 95,7% with a valid category without revision.

Keywords : Learning Media, Pop Up Book

Abstrak : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terintegrasi Nilai Karakter Pada Materi Alat Indra Manusia Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 151 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop up book* yang layak digunakan pada pembelajaran Ipa materi alat indra manusia dikelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini difokuskan pada tiga tahap. Tahap *analysis* (Analisis) (1) yang meliputi tahap analisis yang terdiri analisis kebutuhan guru, siswa kurikulum dan juga materi. Tahap perancangan (*Design*) yang meliputi dengan merancang sebuah Rpp, kemudian membuat desain untuk media pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi *pinterest, canva, remove background* lalu dicetak menggunakan jenis kertas *art paper*, serta tahap pengembangan (*Development*) yang meliputi tahap validasi dan juga revisi pada produk. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas, serta 2 ahli desain, 2 ahli materi dan juga 2 ahli bahasa. Instrument yang digunakan ialah lembar validasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif serta kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dari media pembelajaran *pop up book* pada materi alat indra manusia untuk siswa kelas 4 sekolah dasar yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli desain 100% dengan kategori valid, ahli materi 98,8% dengan kategori valid, kemudian ahli bahasa 88,8% yang memenuhi kategori valid. Rata-rata persentase hasil validasi sebesar 95,7% dengan kategori valid tanpa revisi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pop Up Book

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dimana suatu negara dikatakan unggul didalam suatu persaingan global. Indonesia perlu diterapkan sumber daya manusia yang berkarakter maupun cerdas agar terbentuknya sebuah negara yang baik. Pada dasarnya pendidikan di Indonesia harus mengikuti perkembangan dengan kemajuan teknologi agar sistem pembelajaran semakin inovatif. Perlu adanya pembaharuan dari guru dengan kualitas pengetahuan, keterampilan dan juga profesional yang guru miliki. Dengan begitu guru dituntut untuk memberikan layanan dan juga fasilitas yang terbaik untuk peserta didik dengan cara yang kreatif, dan inovatif sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna.

Kemajuan teknologi dalam era ini amat gampang di akses oleh guru. Guru bisa menaikkan kegiatan belajar mengajar yang mengasyikkan, salah satunya dengan memakai alat kegiatan belajar mengajar. Alat kegiatan belajar mengajar bisa menolong sekali pada cara berlatih membimbing, bisa memudahkan guru buat mengantarkan suatu modul. Bagi Hamid dkk(2020) menerangkan kalau alat kegiatan belajar mengajar ialah suatu yang bisa mengantarkan suatu catatan melewati bermacam saluran yang bisa memicu perasaan, benak, serta keinginan peserta didik alhasil terdorong yang bisa menciptakan cara berlatih buat menaikkan data terkini dalam diri peserta didik alhasil misi kegiatan belajar mengajar bisa berhasil dengan bagus. Namun dalam bawah nya sedang banyak sebagian guru yang belum sanggup buat meningkatkan atau membuat suatu alat kegiatan belajar mengajar yang jadi salah

satu kekurangan guru kala mengantarkan suatu modul.

Kegiatan belajar mengajar disekolah bawah memakai kegiatan belajar mengajar tematik, yang mana kegiatan belajar mengajar tematik ini memiliki keunggulan ialah bisa membagikan pengalaman langsung pada partisipan ajar alhasil aktivitas kegiatan belajar mengajar lebih berarti serta mempunyai opini yang bisa memudahkan partisipan ajar buat mengenang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tematik mengimplemantasikan suatu nilai- nilai kepribadian yang mana kepribadian ini menancapkan suatu tindakan ataupun Kerutinan yang bagus alhasil partisipan ajar faham pada bidang kognitif hendak suatu yang bagus atau kurang baik serta bisa merasakan pada bidang afektif angka yang bagus itu setelah itu sanggup melaksanakan angka bagus itu pada bidang psikomotor. Bagi Istiwati(2016) Pendidikan Kepribadian yakni usaha mendesak partisipan ajar berkembang serta bertumbuh dengan kompetensi berfikir serta berpedoman konsisten dalam prinsip- prinsip akhlak dan memiliki kegagahan melaksanakan yang betul walaupun dihadapkan dalam bermacam halangan. Oleh sebab itu butuh terdapatnya kegiatan belajar mengajar yang menancapkan nilai- nilai kepribadian sepanjang cara berlatih membimbing yang misinya bisa membagikan pengalaman langsung pada partisipan ajar serta dalam kesimpulannya nilai- nilai kepribadian yang bagus itu bisa dijalani di kehidupan jelas nya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu inovasi dari alat kegiatan belajar mengajar yang didalam alat itu ada nilai- nilai kepribadian yang bisa membagikan

pengalaman langsung pada partisipan ajar.

Media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran. Dikarenakan media pembelajaran menjadi faktor penting keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Untuk itu perlu dikembangkan sebuah media yang dapat menarik perhatian siswa dan juga media ini dapat digunakan sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran di kelas tinggi terutama dikelas 4 sekolah dasar, perlu di ingat bahwa karakteristik di usia 9 – 10 tahun ini mempunyai masa yang aktivitas mental mereka hanya terfokus pada hal ataupun objek-objek yang nyata sesuai dengan pengalaman yang dialaminya. Maka dari itu perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang nyata atau media pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk. Tetapi kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang belum mampu untuk menciptakan atau mengembangkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya.

Kurikulum 2013 memuat beberapa mata pelajaran didalamnya seperti Bahasa Indonesia, Ips, Matematika, Ipa, dan Sbdp. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil mata pelajaran ipa saja untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mana mengambil materi tentang Alat Indra Manusia pada kelas tinggi yaitu kelas 4 sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 november 2021 dengan salah satu guru yang ada di SDN 151 Pekanbaru yaitu ibu Feni Putri Maliona S.Pd menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran guru

hanya menggunakan metode ceramah saja yang membuat peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran. Kemudian guru hanya menggunakan media buku tematik dan poster gambar alat indra manusia sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh yang dapat menjadikan siswa malas belajar dan tidak terfokus pada penjelasan guru yang terlalu monoton. Selanjutnya satu pembelajaran yang sulit dipahami siswa ialah didalam nya siswa kurang paham akan proses atau cara kerja dari alat indra manusia tersebut. Media pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas 4 ialah media pembelajaran yang sering digunakan secara umum, masih belum ada media pembelajaran yang didalamnya mengajarkan nilai - nilai karakter khususnya pada materi alat indra manusia dikelas 4 sekolah dasar. Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan belum maksimal kebutuhannya. Demikian munculah permasalahan yang membuat peserta didik kurang antusias dalam proses belajar, yang berakibat sulitnya memahami materi pembelajaran dengan baik. Salah satu materi dari mata pelajaran ipa adalah materi alat indra manusia. Menurut Iswari dan Nurhastuti (2018:11) Alat indra manusia adalah alat yang ada pada tubuh manusia dan berfungsi untuk mengenal keadaan dunia luar. Pemilihan materi alat indra manusia ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa materi alat indra manusia ini masih ada permasalahan yang belum dipahami oleh peserta didik salah satunya yaitu peserta didik belum mampu atau sulit untuk memahami bagaimana proses ataupun cara kerja dari alat indra manusia tersebut. Maka dari itu permasalahan ini sangat penting untuk dilakukan dan diberikan sebuah solusi.

Dari permasalahan diatas, dapat diberikan sebuah solusi dengan penggunaan media pembelajaran dengan jenis media visual. Karakteristik siswa kelas 4 sekolah dasar sangat membutuhkan sesuatu yang nyata sesuai dengan pengalaman langsung yang dialami oleh mereka sendiri, artinya penggunaan media jenis visual ini dapat membantu pembelajaran dengan optimal untuk mempermudah memahami sebuah materi. Media visual yang diambil adalah media pop up book. Menurut Fadillah & Ika (2016:22) buku pop up merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Dalam penggunaan pop up book ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik untuk dapat melihat kembali apa saja isi – isi didalam buku tersebut dikarenakan buku tersebut sangat menarik perhatian peserta didik, karna mempunyai gambar yang dapat berdiri tegak ataupun warna – warna yang lucu. Pop up book menjadi solusi dari permasalahan diatas untuk dikembangkan.

METODE

Riset ini memakai tipe riset pengembangan. Riset pengembangan ataupun Research and Development Bagi Sugiyono(2015: 407) merupakan “cara riset yang dipakai buat membuahakan produk khusus, serta mencoba keberhasilan produk itu”. Bentuk pengembangan yang dipakai ialah bentuk ADDIE. Bagi Khoiri(2018: 210) Bentuk ADDIE berperan buat jadi prinsip pada membuat alat serta prasarana program penataran pembibitan yang efisien, energik serta mensupport kemampuan penelitian itu sendiri. Bentuk ini memakai 5 langkah pengembangan ialah: *Analysis*(analisa), *Design*(konsep atau penyusunan), *Development*(

pengembangan), *Implementation*(aplikasi atau eksekusi), serta *Evaluation*(penilaian atau korban balik). Riset ini meningkatkan suatu alat ialah alat pop up book dalam modul perlengkapan alat orang yang hendak dipakai dalam kelas IV cuma hingga dalam langkah development saja, buat mengenali mutu ataupun juga kevalidan dari alat kegiatan belajar mengajar yang hendak dibesarkan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas IV SDN 151 pekanbaru, dan beberapa ahli dalam bidang media pembelajaran seperti dua ahli materi, dua ahli desain dan terakhir dua ahli bahasa. Subjek penelitian pada pengembangan media pembelajaran pop up book pada materi alat indra manusia ialah : satu guru kelas IV, dan selanjutnya beberapa ahli media dalam bidang media pembelajaran seperti 2 ahli materi, 2 ahli desain dan 2 ahli bahasa. Dan objek diantara penelitian ini adalah pengembangan media pop up book terintegrasi nilai karakter pada materi alat indra manusia dikelas IV.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara yang dilakukan kepada wali kelas IV. Kemudian teknik pengumpulan data juga digunakan Lembar validasi media. Pada lembar validasi tersebut diberikan kepada validator untuk menilai produk yang telah dikembangkan peneliti. Validator tersebut terdiri dari validator ahli materi, bahasa dan desain.

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari saran maupun komentar yang diberikan oleh validator ahli desain, ahli materi dan juga ahli bahasa. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil lembar ahli validasi bahasa, desain dan materi yang untuk

mendapatkan kepantasan dari media pembelajaran yaitu *pop up book*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan *skala likert*.

Menurut Maryuliana dkk (2016:2) *skala likert* merupakan skala yang mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang digabungkan sehingga dapat membentuk sebuah skor ataupun nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses analisis data skor yang didapatkan biasanya jumlah atau rata-rata.

PEMBAHASAN

Produk yang sudah diperoleh dari riset pengembangan ini berbentuk alat *pop up book*. Produk yang telah didesain oleh periset dengan misi yang bisa dijadikan selaku salah satu alternatif alat kegiatan belajar mengajar bisa dipakai oleh guru selaku bonus alat kegiatan belajar mengajar yang khususnya dipakai pada cara berlatih Ipa ialah modul Perlengkapan alat manusia.

Bersumber pada dalam informasi hasil pengetesan produk alat kegiatan belajar mengajar *pop up book* pakar konsep dibidang sah. Alat *pop up book* ini dibidang sah sebab hasil pengetesan buat 2 kali pengesahan.

Hasil yang didapat dari validator pakar konsep dalam pengesahan awal merupakan 95, 3% dengan patokan sah. Pakar konsep membagikan pendapat serta pula anjuran kepada produk dengan mengganti keserasian warna serta mengganti warna cover, catatan. Setelah mendapatkan pendapat serta anjuran nya periset melaksanakan perbaikan kepada produk alhasil didapat angka validator pakar konsep dalam pengesahan kedua merupakan 100 Persen dengan patokan sah tanpa perbaikan.

Berikutnya melewati informasi hasil pengetesan produk alat kegiatan belajar mengajar *pop up book* pakar modul dibidang sah. Alat *pop up book* ini dibidang sah sebab hasil pengetesan buat 2 kali pengesahan.

Hasil yang diperoleh dari validator pakar modul dalam pengesahan awal merupakan 83, 3% dengan patokan sah. Pakar modul membagikan pendapat serta pula anjuran kepada produk dengan mengganti cover yang menambahkan lukisan perlengkapan alat orang, Rpp dilengkapi, lukisan guru memakai jilbab serta setelah itu diserahkan lukisan perlengkapan alat orang dibagian isi. Sehabis memperoleh pendapat serta anjuran nya periset melaksanakan perbaikan kepada produk alhasil didapat angka validator pakar modul dalam pengesahan kedua merupakan 98, 8% dengan patokan sah tanpa perbaikan.

Berikutnya dalam informasi hasil pengetesan produk alat kegiatan belajar mengajar *pop up book* oleh pakar bahasa dibidang sah. Alat *pop up book* ini dibidang sah sebab hasil pengetesan buat 2 kali pengesahan.

Hasil yang didapat dari validator pakar bahasa dalam pengesahan awal merupakan 75, 7% dengan patokan lumayan sah. Pakar bahasa membagikan pendapat serta pula anjuran kepada produk dengan tidak membuat spasi diawal serta diakhir perkataan kala tutup kurung serta dalam kepala karangan tidak dibenarkan graf aset seluruh. Sehabis mendapatkan pendapat serta anjuran nya periset melaksanakan perbaikan produk alhasil didapat angka validator pakar bahasa dalam pengesahan kedua merupakan 88, 5 Persen dengan patokan sah tanpa perbaikan.

Produk media pembelajaran pop up book telah dikembangkan dan telah melalui beberapa tahap validasi oleh para ahli. Berikut ini adalah rekapitulasi uji validasi produk dari 6 validator dapat dilihat pada tabel berikut:

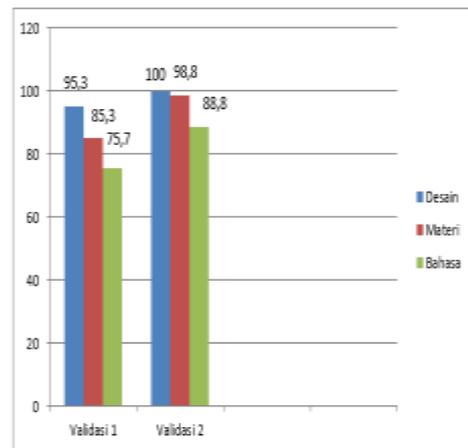
Tabel 4.17 Hasil Validasi Aspek Media Pembelajaran Pop Up Book

Aspek yang dinilai	Validasi I		Validasi II	
	Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
Desain	95,3%	Valid	100%	Valid
Materi	85,3%	Valid	98,8%	Valid
Bahasa	75,7%	Cukup Valid	88,5%	Valid
Rata-rata	85,4%	Valid	95,7%	Valid

(Sumber : Data Olahan Peneliti)

Tabel diatas adalah hasil validasi dari keseluruhan aspek media pop up book yaitu aspek desain, materi dan juga aspek bahasa yang diperoleh dari 6 validator untuk dua kali validasi. Dilihat pada validasi 1 yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi terdapat pada aspek desain dengan persentase 95,3% dengan kategori valid dan kemudian yang terendah adalah aspek bahasa dengan persentase 75,7% dengan kategori cukup valid. Selanjutnya pada validasi 2 yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi terdapat pada aspek desain dengan persentase 100% kategori valid dan nilai rata-rata terendah yaitu pada aspek bahasa dengan persentase 88,5% kategori valid.

Hasil penilaian seluruh aspek media pop up book oleh ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa pada validasi pertama dan validasi kedua dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Selanjutnya, berdasarkan hasil tabel olahan data, hasil penilaian format desain, materi, dan bahasa terhadap produk media pembelajaran pop up book skor penilaian medis pada validasi yang pertama memperoleh persentase sebesar 85,4% dan hasil persentase yang kedua sebesar 95,7%. Perbandingan kedua nya dapat dilihat pada diagram berikut:

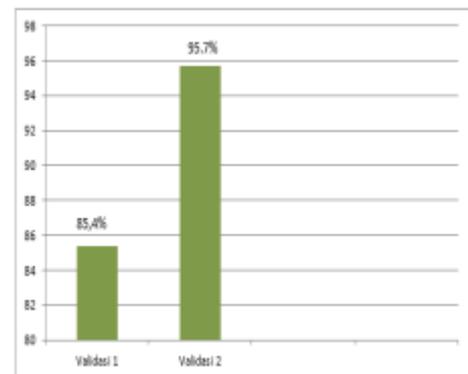


Diagram diatas menjelaskan bahwa media *pop up book* mengalami kenaikan dari 85,4% menjadi 95,7%. Hal itu dikarenakan peneliti sudah memperbaiki media *pop up book* sesuai dengan arahan yaitu mengikuti komentar dan juga saran yang telah diberikan oleh seluruh validator yang ada. Kemudian secara keseluruhan media *pop up book* yang sudah dikembangkan ini, sudah dapat dinyatakan valid dan sesuai digunakan dilingkungan siswa sekolah dasar. Hal

tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh Nieveen (dalam Purboningsih, 2015:468) menjelaskan bahwa kualitas dari sebuah bahan ajar yang telah dikembangkan itu harus dipenuhi syarat yaitu memiliki kriteria valid, maka dari itu sebuah bahan ajar harus focus pada materi atau pun pengetahuannya dan susunannya harus secara sistematis dan berhubungan dengan satu dan yang lainnya, oleh karena itu perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan valid.

Media pop up book ini memiliki beberapa kelebihan yaitu yang pertama menarik perhatian siswa dengan menggunakan berbagai macam gambar berkarakter dan juga warna yang menarik. Kedua memperjelas materi yang guru sampaikan karena menggunakan buku *pop up* ini sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru. Ketiga media *pop up book* ini dapat digunakan berulang-ulang. Keempat melibatkan langsung siswa untuk mempelajari media *pop up book* ini. Tetapi selain memiliki kelebihan, media *pop up book* ini juga memiliki sebuah kekurangan yaitu tidak dapat diuji coba disekolah, karena hanya sampai pada tahap *development* saja.

KESIMPULAN

Alat kegiatan belajar mengajar yang diperoleh merupakan alat kegiatan belajar mengajar pop up book dalam modul perlengkapan alat orang, khususnya mata pelajaran ipa. Alat pop up book menghasilkan kegiatan belajar mengajar lebih menarik atensi peserta didik kelas IV yang mengarah menggemari lukisan ataupun catatan yang jelas dihadapan mereka. Berikutnya pengesahan alat kegiatan belajar mengajar pop up book telah mendapatkan jenis sah tanpa perbaikan yang ditinjau bersumber pada

hasil pengesahan pakar konsep, pakar modul serta pula pakar bahasa. Dalam pandangan evaluasi konsep mendapatkan persentase 100% dengan jenis sah, pandangan evaluasi modul 98, 9% dengan jenis sah, serta jenis pandangan evaluasi bahasa dengan persentase 88, 8% dengan jenis sah. Sehingga dengan cara totalitas pengesahan alat kegiatan belajar mengajar pop up book dalam modul perlengkapan alat orang mendapatkan angka pada umumnya 95, 7% dimana alat kegiatan belajar mengajar ini telah berkategori sah tanpa perbaikan.

Berdasarkan simpulan diatas disarankan kepada :

1. Untuk pembaca yang ingin mengembangkan media pembelajaran pop up book pada materi alat indra manusia, bisa mengembangkan dengan materi yang lainnya yang lebih banyak pula atau bisa menggunakan pembelajaran tematik dalam lingkup yang lebih luas dan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian yang seperti ini, disarankan untuk menguji kepraktisan dan keefektifan dari produk yang dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ridwan . Sani dkk. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Ahmadi, Farid. 2018. *The Development of pop up book media to improve 4th grade students learning outcomes of*

- civic education*. Jurnal internasional: Asia pasific institute of advanced research (APIAR) (2018 volume 4 issue 1).
- Fadillah, Rachmadini Nur. Ika Lestari. 2016. *Buku Pop Up untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal PERSPEKTIF ilmu pendidikan (vol 30 no 1 april 2016).
- Hamid, Mustofa abi . Rahmi ramadhani dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan : yayasan kita menulis
- Maryuliana. Imam Much Ibnu Subroto dkk. 2016. *Sistem informasi angket pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan disekolah menenah atas menggunakan sekala litert*. Jurnal transistor elektro dan informatika (TRANSISTOR EI) (vol 1 no 2 2016).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta : Pt elex media komputindo kelompok gramedia.
- Tofanao, Talizaro. 2018. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan (vol 2 no , juli 2018).
- Untari, Esti. 2017. *Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah dasar dikota Blitar*. Jurnal pendidikan dasar perkhasa (vol 3,nomor 1 april 2017).
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar